

Sertifikat

Diberikan kepada

Dr. Khoerul Umam, M.Pd.

sebagai

NARASUMBER

dalam kegiatan Workshop **"Workshop Pengembangan Kurikulum yang Inovatif untuk sekolah Adaptif"**
difasilitasi oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah - PCM Kebayoran Baru pada tanggal 24 Juni 2026

Jakarta, 24 Juni 2026

Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru



Ahmad Said
Ahmad Said SEi. M.Sy.

Workshop Pengembangan Kurikulum yang Inovatif untuk sekolah Adaptif

KHOERUL UMAM

LI-BEND SCHOOL



Puncak Bogor



Gunung Rinjani



Pendapatan menurun secara tahunan, karena ada mall yang lebih baik



anak-anak yang terbiasa melakukan pekerjaan rumah tangga memiliki kecenderungan menjadi orang sukses saat dewasa. Penemuan ini selama 80 tahun

Leadership is an education
and the best leaders think of
themselves as the students,
not the teachers.

Jenjang	Fokus Utama Pembelajaran	Ciri Khas & Orientasi Tujuan
SD (Sekolah Dasar)	Pembentukan karakter fundamental, kebiasaan hidup mandiri, dasar literasi (bahasa dan berhitung), serta apresiasi estetika.	Fokus Pembentukan Karakter: Tidak ada ujian kenaikan kelas agar siswa terhindar dari tekanan akademik dini. Pelajaran IPA/IPS diganti materi "tata cara hidup" guna menanamkan kedisiplinan dan kemandirian secara langsung.
SMP (Menengah Pertama)	Penguatan fondasi akademik komprehensif (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Jepang) dan perluasan wawasan global (Bahasa Asing).	Pemerataan Kompetensi: Wajib belajar 9 tahun ditekankan secara penuh guna memastikan pemerataan etos kerja dan karakter. Adanya mata pelajaran pilihan bertujuan melatih siswa dalam mengambil keputusan dan mengeksplorasi minat.
SMA (Menengah Atas)	Kurikulum berjenjang yang lebih kompleks dengan pendalaman spesialisasi keilmuan secara spesifik.	Kesiapan Karier dan Akademik: Sistem penjurusan meluas secara dinamis hingga ke ranah vokasi (teknik, pertanian, dll.). Tujuannya menyiapkan kemandirian siswa agar siap berkontribusi bagi masyarakat maupun bersaing di perguruan tinggi.

4 STAGES OF LEARNING

METODE EFEKTIF BELAJAR HAL BARU

LEVEL



UNCONSCIOUS INCOMPETENCE (IGNORANCE)

Tahap seseorang tidak sadar dan tidak tahu akan suatu hal.

1



CONSCIOUS INCOMPETENCE (AWARENESS)

Tahap seseorang sudah sadar, namun belum tahu bagaimana cara mempelajari hal itu.

2



CONSCIOUS COMPETENCE (LEARNING)

Tahap seseorang sudah sadar dan tahu bagaimana mempelajari suatu hal. Namun, masih banyak yang perlu diasah.

3



UNCONSCIOUS COMPETENCE (MASTERY)

Tahap seseorang sudah menguasai suatu hal, namun ia tidak sadar seolah-olah ia melakukannya tanpa usaha apa pun.

4

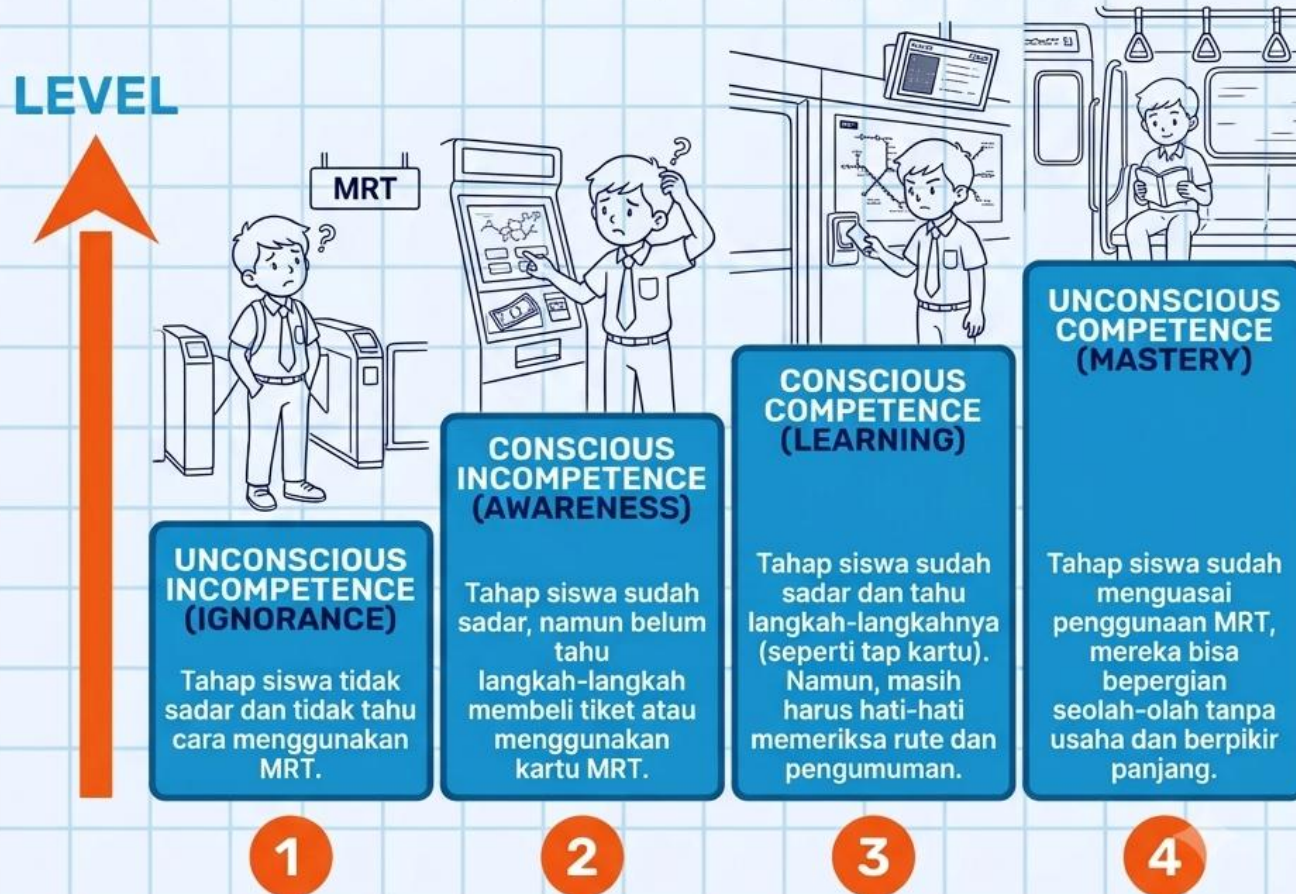
Tahapan
belajar
lifeskill



Tempat untuk
anak untuk
tumbuh dan
berkembang.

4 STAGES OF LEARNING MRT

METODE EFEKTIF SISWA MENJADI PENGGUNA MRT MANDIRI



Siswa Belajar MRT

Public Transportation

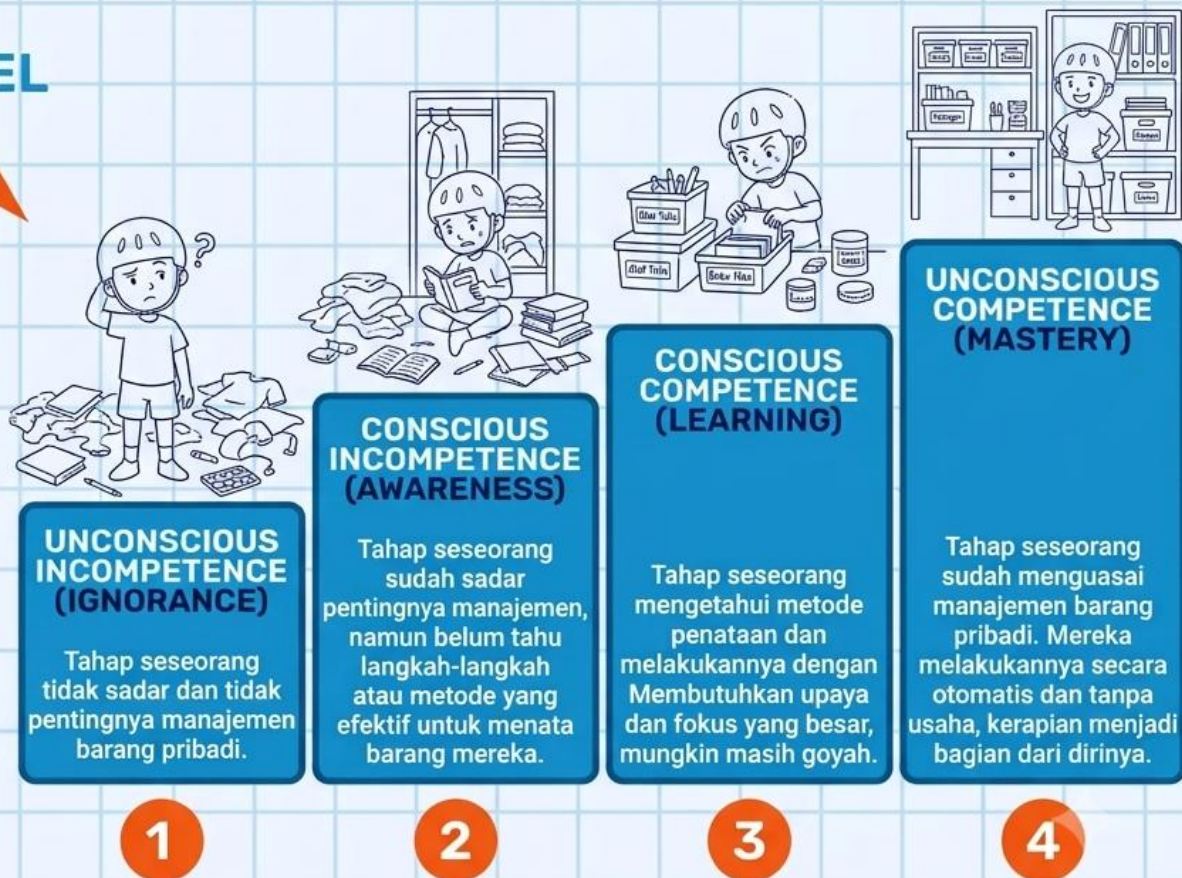


Menjadi
negara
favorite

4 STAGES OF LEARNING: MANAJEMEN BARANG PRIBADI

METODE EFEKTIF SISWA MENGELOLA BARANG MEREKA

LEVEL



Siswa Belajar Mandiri

5 Frasa Pujian Khas Kakek Jepang



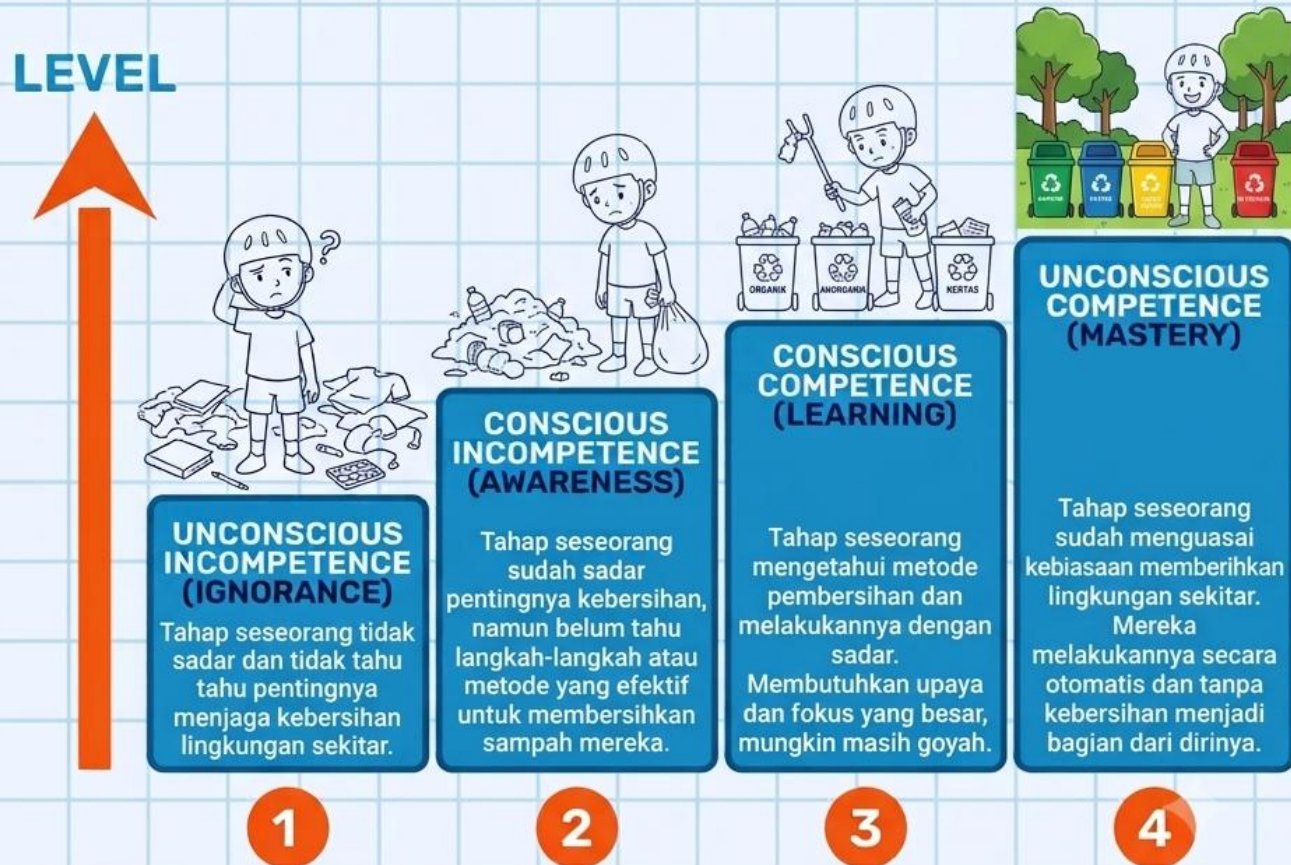
Committed to Excellence
in Islamic Education



Do it little, and often

4 STAGES OF LEARNING: MEMBERSIHKAN LINGKUNGAN

METODE EFEKTIF SISWA MENJAGA KEBERSIHAN SEKITAR



Kita ingin Indonesia
menjadi lebih indah

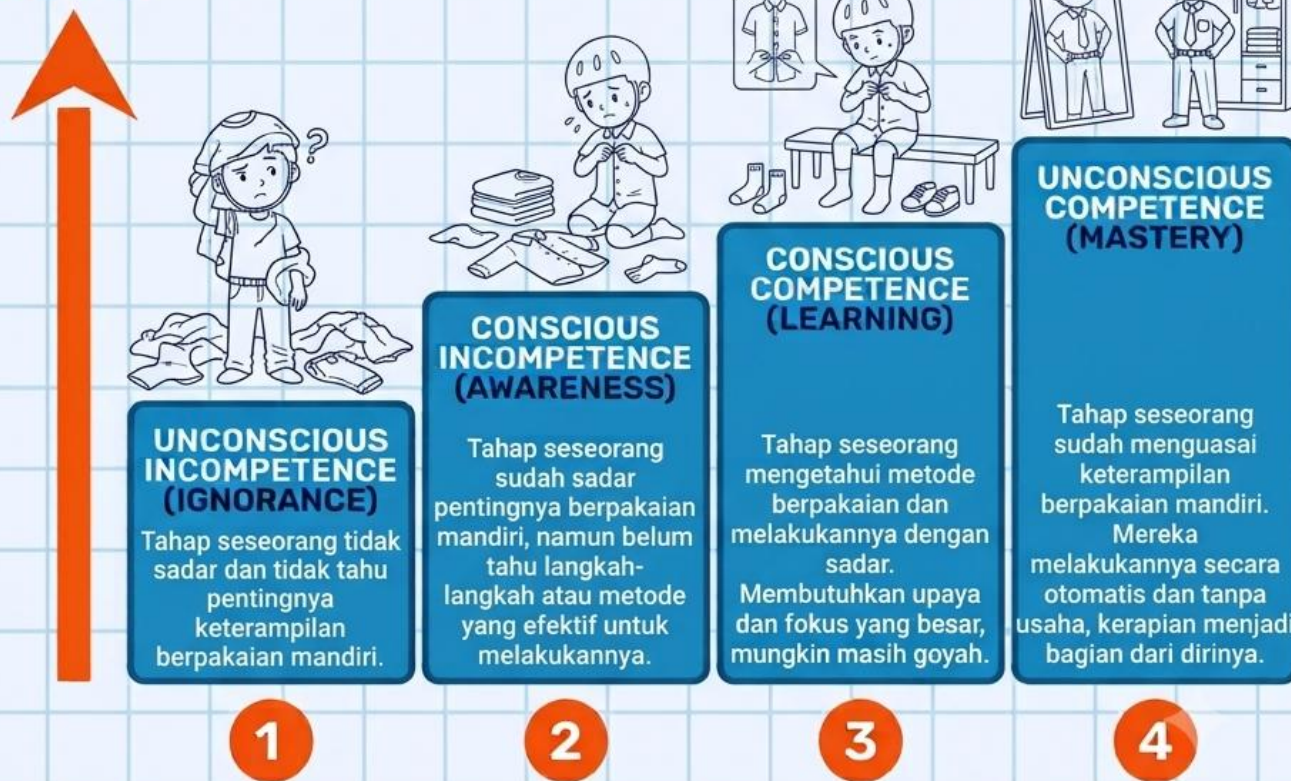


Budaya Li-Bend ingin seperti ini

4 STAGES OF LEARNING: KETERAMPILAN BERPAKAIAN MANDIRI

METODE EFEKTIF SISWA BELAJAR BERPAKAIAN SECARA MANDIRI

LEVEL

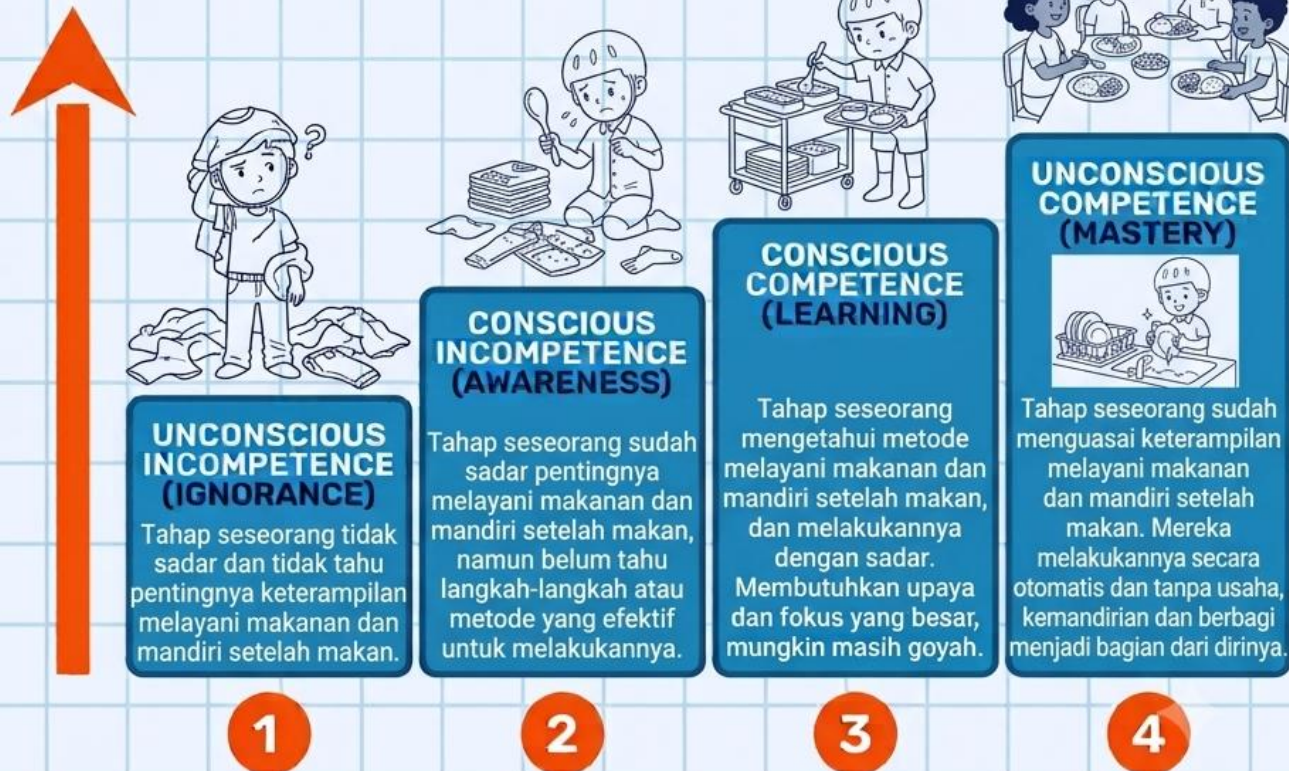


Kemandirian Belajar

4 STAGES OF LEARNING: MELAYANI MAKANAN (GAKKYU KYUSHOKU)

METODE EFEKTIF SISWA BELAJAR MEMBAGIKAN MAKANAN DAN MANDIRI SETELAH MAKAN

LEVEL



Siswa belajar untuk
menjadi pemimpin



LIMAU BENDI SCHOOL

Beranda

Profil ▾

Unit Sekolah ▾

Akademik ▾

Berita

Kontak

Daftar

Committed to Excellence in Islamic Education

Limau Bendi School - Membentuk generasi unggul yang berilmu,
beriman, dan berakhlak mulia

Daftar Sekarang

Tentang Kami

<https://libend.sch.id/kontak>

Li-Bend School Curriculum